

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 158/Kpts/SR.120/D.2.7/11/2019

DESKRIPSI PARIA VARIETAS  
PA 16346

Asal	:	PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	:	♀ PA 9494-0-124-12-0-0 × ♂ PA 14571-0-27-1-1-0
Golongan varietas	:	Hibrida
Bentuk penampang batang	:	Segi lima
Diameter batang	:	1,21 – 2,15 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 137A)
Warna daun	:	Hijau (RHS 137B)
Bentuk dasar helai daun	:	Jantung
Bentuk ujung daun	:	Lancip
Ukuran daun	:	Panjang 12,11-12,74 cm; Lebar 17,09-18,75 cm
Bentuk bunga	:	Seperti terompet
Warna kelopak bunga	:	Hijau muda(RHS 141D)
Warna mahkota bunga	:	Kuning (RHS 6A)
Warna kepala putik	:	Hijau muda (RHS 141D)
Warna benangsari	:	Kuning jingga (RHS 14A)
Umur mulai berbunga	:	31 - 32 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	39 – 41 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	Silindris
Ukuran buah	:	Panjang 24,28 -26,12 cm; Diameter 5,83 – 6,23 cm
Warna buah	:	Hijau (RHS 137B)
Ketebalan daging buah	:	0,87-0,92 cm
Rasa daging buah	:	Pahit
Bentuk biji	:	Lonjong melebar
Warna biji	:	Kuning kecoklatan (RHS 199B)
Berat 1000 biji	:	144,27-148,91 g
Berat per buah	:	281,40-299,20 g
Jumlah buah per tanaman	:	13-16 buah
Berat buah per tanaman	:	4,03-4,57 kg
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak tahan <i>Downy Mildew</i> (Embun Bulu/ Kresek) dan <i>Cercospora</i>
Daya simpan buah pada suhu 25-30°C	:	8 – 9 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	42,86-45,87 ton
Populasi per hektar	:	11.905 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	2.146,91 – 2.215,96 g
Penciri utama	:	Warna daun hijau (RHS 137B), bentuk ujung daun lancip, dan warna buah hijau (RHS 137B)
Keunggulan varietas	:	Produksi buah per satuan luas tinggi (42,86- 45,87 ton/hektar), agak tahan <i>Downy Mildew</i> (Embun Bulu/Kresek) dan <i>Cercospora</i>
Wilayah Adaptasi	:	Sesuai untuk dataran rendah pada musim Kemarau

Pemohon : PT. East West Seed Indonesia  
Pemulia : Fatkhu Rokhman dan Dedi Prasetyo  
Peneliti : Abdul Kohar, Hari Pangestuadi, Febryana  
Erlyandari, Gigin Fajaruddin dan Dicky  
Bahrul Kirom

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

PRIHASTO SETYANTO